

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK VOMITUS DENGAN RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ELEKTROLIT DI RUANG ALAMANDA ANAK RSUD MAJALAYA

HENDAR HERMAWAN
201FK01006

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien Vomitus ditemukan lemas, bibir tampak kering, dan sakit bagian perut. Angka kejadian Vomitus di beberapa daerah di 60 %, pada bulan februari sebanyak 159 pasien yang mengeluarkan mual-muntah sebanyak 70 %, pada bulan maret sebanyak 158 pasien yang mengeluarkan vomitus sebanyak 65 pasien. Proses vomitus yaitu dapat diawali dengan mual atau tanpa mual yang dapat menimbulkan risiko ketidakseimbangan elektrolit yang biasa menjadi masalah utama. Apabila Vomitus tidak segera diobati dapat menimbulkan beberapa dampak yang perlu diperhatikan yaitu, esofagis (peradangan pada kerongkongan yang dapat menusak jaringan, gejalanya meliputi nyeri dada dan kesulitan menelan). **Metode:** Penulis karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus pada 2 pasien vomitus dengan masalah keperawatan risiko ketidakseimbangan elektrolit. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi keperawatan, yaitu dengan memberikan aromaterapi, masalah keperawatan risiko ketidakseimbangan elektrolit pada kasus 1 dan 2 teratasi pada hari ke 2, dengan respon pasien membaik, keluhan mual membaik, frekuensi muntah menurun. **Diskusi:** Masalah keperawatan risiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan muntah memiliki respon yang sama pada pasien 1 dan 2. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi atau status kesehatan pasien sehingga perawatan harus melakukan asuhan keperawatan komprehensif untuk menangani masalah keperawatan pada setiap pasien. Sehingga sebagai perawat perlu melakukan tindakan asuhan keperawatan pada setiap pasien vomitus, yang dimulai dari pengkajian dan perumusan tindakan serta pelaksanaan sehingga ke evaluasi, salah satu tindakan yang dilakukan dalam mengatasi masalah vomitus adalah inhalasi aromaterapi.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Anak, Vomitus, Aromaterapi

NURSING CARE FOR CHILDREN WITH VOMITUS WITH THE RISK OF ELECTROLYTE IMBALANCE IN THE ALAMANDA CHILDREN'S ROOM, MAJALAYA HOSPITAL

HENDAR HERMAWAN
201FK01006

D III Nursing Study Program, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Vomitus patients are found to be weak, their lips appear dry, and they have abdominal pain. The incidence of vomitus in some areas is 60%, in February 159 patients complained of nausea and vomiting, 70%, in March 158 patients complained of vomitus, 65 patients. The vomiting process can begin with or without nausea, which can pose a risk of electrolyte imbalance, which is usually a major problem. If Vomitus is not treated immediately it can cause several impacts that need to be taken into account, namely, esophageal (inflammation of the esophagus which can damage tissue, symptoms include chest pain and difficulty swallowing). **Method:** The author of this scientific paper used a case study approach on 2 vomitus patients with nursing problems at risk of electrolyte imbalance. **Results:** After nursing care was carried out by providing nursing intervention, namely by providing aromatherapy, the nursing problem of risk of electrolyte imbalance in cases 1 and 2 was resolved on day 2, with the patient's response improving, complaints of nausea improved, and the frequency of vomiting decreased. **Discussion:** The nursing problem of risk of electrolyte imbalance related to vomiting has the same response in patients 1 and 2. This is influenced by the patient's condition or health status so nurses must carry out comprehensive nursing care to handle nursing problems for each patient. So, as a nurse, you need to carry out nursing care for every vomitus patient, starting from the assessment and formulation of actions and implementation, leading to evaluation. One of the actions taken to overcome the problem of vomitus is aromatherapy inhalation.

Keywords: Child Nursing Care, Vomitus, Aromatherapy